



Masih Utamakan Pembangunan RS Pratama

Pemkot Lanjutkan Proyek Multiyears

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan melanjutkan proyek *multiyears* yang tidak terselesaikan pada 2014 lalu. Proyek pembangunan *multiyears* yang dilanjutkan itu merupakan proyek unggulan Pemkot.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD), Hari Setyowacono, mengatakan proyek *multiyears* yang sudah dilaksanakan Pemkot pada tahun lalu banyak yang belum terselesaikan. Antara lain proyek pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan, perekonomian, bangunan kelurahan dan balai rukun warga (RW).

Di bidang kesehatan, salah satu program *multiyears* yang menjadi unggulan pemerintah adalah pembangunan Rumah Sakit Tipe D Pratama yang berlokasi di bekas Puskesmas Mergangsan.

"Pembangunan fisik gedung rumah sakit masih akan diteruskan tahun ini, termasuk melengkapi sarana dan pra-

sarana pendukung. Sudah berjalan 54 persen, harapannya, rumah sakit tersebut sudah dapat beroperasi pada 2016," jelas Hari, Jumat (9/1), di ruang kerjanya.

Selain RS Pratama, proyek *multiyears* yang masih akan dilanjutkan tahun ini adalah pembangunan gedung Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta serta penyelesaian pembangunan Blok H RS Jogja. Pada tahun anggaran 2014, Pemkot mengalokasikan dana sebesar Rp64 miliar untuk pembangunan Rumah Sakit Tipe D Pratama, sedangkan yang digelontorkan untuk pembangunan gedung Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogya sebesar Rp25,7 miliar dan pembangunan tahap pertama Blok H RS Jogja Rp24,5 miliar.

"Untuk RSUD Kota Yogya akan dilakukan lelang tahap kedua pada akhir Januari ini," ujarnya.

Selain proyek *multiyears*, lanjut Hari, juga akan melau-

kukan sejumlah proyek rehab bangunan pendidikan. Di antaranya adalah SD Bhayangkara yang sudah dialokasikan sebesar Rp2,4 miliar, SD Demangan, SD Tegalpangung dan SMAN 10.

"Untuk SD Bhayangkara juga sebagai persiapan untuk *regrouping* dari SD Langensari, yang bangunannya akan dibongkar untuk dibuat embung," jelas Hari.

Adapun untuk proyek pembangunan bidang perekonomian, pihaknya masih akan melanjutkan proyek dua pasar tradisional. Yakni Pasar Kranggan yang sudah 60 persen berjalan. Proyek pasar Kranggan tahap ketiga itu, nantinya akan merehab bagian sisi timur dan utara pasar sehingga pasar terasa lebih lapang.

"Kami sudah anggarkan Rp5,9 miliar dan Februari mendatang akan masuk proses lelang lagi," ujarnya.

Tempat parkir
Proyek pasar yang kedua

yang akan dilanjutkan adalah pasar Karangwaru di tepi Jalan Magelang. Di antaranya akan menambahkan bangunan semi *basement* untuk parkir kendaraan bermotor. Proyek ini akan menelan dana sebesar Rp2,6 miliar.

"Selain pasar, kami juga akan merehab satu bangunan kelurahan yakni kelurahan Kadipaten dengan dana sebesar Rp1,5 miliar," ucapnya.

Hari melanjutkan, proyek lainnya yang sudah direncanakan tahun ini adalah bangunan penunjang kelurahan yakni berupa balai yang akan dibangun di 8 RW. Persyaratan yang harus dipenuhi, balai RW ini harus berdiri di atas lahan milik Pemkot bukan di lahan milik warga. Sebab, nantinya Balai RW ini akan menjadi aset Pemkot juga.

"Kami juga melakukan rehab-rehab kecil di sejumlah kelurahan, seperti pembenahan bangunan yang sudah mulai bocor atapnya," ucap Hari. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005